

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Halaman 6

Realisasi Pendapatan Daerah 102 Persen

WONOSOBO- Jajaran DPRD dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo menggelar rapat paripurna dengan agenda Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2018, Rabu (9/4). Dalam rapat ini Bupati Wonosobo Eko Purnomo menyampaikan capaian kinerja.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Wonosobo Muhamad Albar yang bertindak sebagai pimpinan sidang menjelaskan, rapat ini khusus untuk mendengarkan laporan bupati atas hasil capaian kinerja tahun 2018. "Sebelum

hasil ini kita dikaji dan dibahas dalam rapat komisi," terangnya.

Pada LKPJ ini dipaparkan capaian pelaksanaan program dan kegiatan

realisasi APBD tahun 2018 berdasarkan perhitungan APBD Tahun 2018 yang belum diaudit BPK.

"Selain itu dipaparkan pada setiap urusan menjelaskan pokok-pokok capaian RKPD tahun 2018 berdasarkan indikator kinerja RPJMD 2016-2021," jelas Eko di gedung dewan.

Dipaparkannya, realisasi pendapatan dalam APBD 2018 sebesar Rp 1,856 triliun. Jumlah ini senilai 102 persen dari rencana yang ditetapkan dalam APBD Perubahan 2018 sebesar Rp 1,812 triliun. Ada selisih lebih banyak sebesar Rp 39 juta.

"Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 setelah perubahan sebesar Rp 2,072 triliun dapat direalisasi sebesar Rp 1,856 triliun atau 90 persen kurang dari anggaran sebesar Rp 216 miliar," terangnya.

Sementara realisasi pembiayaan daerah tahun anggaran 2018, masuk dalam penerimaan, pembiayaan direncanakan sebesar Rp 271,464 miliar dapat direalisasi sebesar Rp 271,564 miliar. Nilai ini mencapai 100,04 persen dari rencana atau ada selisih Rp 99 juta. "Dengan sisa lebih pembiayaan anggaran tahun lalu (Silpa) direncanakan Rp 271,464 miliar," jelasnya.

Untuk penerimaan piutang daerah direncanakan Rp 0 ternyata bisa mencapai Rp 99,800 juta, dengan pengeluaran pembiayaan direncanakan sebesar Rp 11,5 miliar dapat direalisasi sebesar Rp 11,500 miliar. (git/adv)